

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah Pandemi Covid-19 terdeteksi untuk pertama kali di Indonesia pada awal tahun 2020. Awal ditemukan wabah ini di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Penyebaran wabah Coronavirus Disease (Covid-19) sangat cepat sehingga mengakibatkan negara lain terdampak termasuk Indonesia. Kasus Covid-19 untuk pertama kalinya di Indonesia di temukan pada 2 Maret 2020 tepatnya di Depok. Terinfeksi 2 orang kemudian menyebar dengan sangat cepat sekitar warga. Kasus positif virus corona Indonesia mempati urutan ke 20 dunia, dilihat dari data grup percepatan covid-19) (Mrozewski, 2019).

Pemerintah melakukan berbagai macam cara untuk mengatasi penyebaran virus yang begitu cepat antara lain memotivasi masyarakat Indonesia untuk kerja samanya dalam menghentikan penyebaran virus dengan menerapkan Pembatasan Sosial (*Physical Distancing*). Memakai berbagai macam alat protokol kesehatan antara lain handsanitizer dan juga masker. Dalam rana pendidikan, untuk kegiatan proses belajar mengajar dilakukan secara daring dan menerapkan *work home* sampai adanya jadwal pemberian vaksin guna meningkatkan kekebalan tubuh manusia agar tidak mudah terkena wabah Corona Disease. Penyebaran wabah yang sangat cepat memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian di Indonesia, khususnya program yang diterapkan pemerintah salah satunya yaitu pembatasan sosial yang sebenarnya setiap individu

bekerja di luar rumah, yang berpengaruh pada berbagai sektor ekonomi. Ketetapan kebijakan pemerintah ini sebagai pengaruh dari wabah covid-19, para pemilik usaha dengan sangat terpaksa melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) (Agung, 2020).

Berdasarkan data kementerian keuangan Nursowfa et al., (2020) jumlah laporan meningkat 2,67 juta diakibatkan oleh wabah covid-19. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Investasi & Perdagangan (2022) pemotongan jam kerja dikarenakan wabah covid-19 tercatat 32,66 persen pelaku usaha per 7 Oktober 2020. Adapun pebisnis yang melakukan pemberhentian tenaga kerjanya tanpa dibayar tercatat sebesar 1,706 persen, dipecat dalam waktu yang sangat singkat sebesar 12,83 persen. Terjadinya penurunan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2020 yang paling terdampak di beberapa bidang antara lain: bidang transportasi, penyediaan penginapan, usaha perdagangan dan pergudangan di sektor pariwisata, serta berkurangnya mobilitas masyarakat (Palopo, 2022). Hal yang sama juga dialami oleh sektor manufaktur yang biasanya menyumbang sebagian besar BDP terjadi penurunan kinerja. Upaya pencegahan wabah covid-19 dan pengurangan impor bahan baku, perseroan juga menghentikan untuk sementara aktivitas produksinya.

Pandemi juga menyebabkan perusahaan transportasi LSPD sangat menurun. Kinerja moda transportasi laut per 2 Maret 2020 mengalami penurunan hingga 15% (Kendek, 2022). Diperkirakan kondisi ini semakin menurun hingga beberapa bulan akibat penurunan distribusi. Untuk menentukan keadaan perusahaan harga saham perusahaan dan juga pendapatan yang diterima harus digunakan. Pendekatan keuangan pada laporan keuangan merupakan alat yang seringkali digunakan dalam menilai kinerja keuangan

suatu perusahaan. Rasio keuangan sangatlah penting dalam menjalankan suatu usaha. Memiliki pemahaman yang sangat baik untuk pemilik usaha dalam memahami rasio keuangan maka akan sangat baik dalam menilai keberhasilan keuangan perusahaan di masa mendatang. Guna mengetahui keberhasilan dan keadaan keuangan suatu perusahaan, bisa dijadikan patokan guna mengambil tindakan atau keputusan (Roosdiana, 2020)

Terkait inovasi dan daya pikir dalam perusahaan dibutuhkan sejumlah aspek penting dalam menentukan keberhasilan antara lain: kepatuhan terhadap aturan dan peraturan yang berlaku, otoritas, efiksi dan efisiensi. Analisis rasio keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan untuk diperbandingkan guna untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan bagi manajemen perusahaan. Laba, total asset, ROA, Ekuitas adalah semua ukuran kinerja keuangan perusahaan yang ditemukan dalam laporan keuangan.

Pratama dan Sherly (2021) pada penelitiannya menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah covid 19 yang diukur dengan menggunakan rasio *Return On Total Assets* (ROA), *Return On total Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) melalui uji t sampel berpasangan. Sedangkan Rahmawati (2022) pada penelitiannya menyatakan bahwa ada perbedaan sebelum dan saat pandemi covid 19 yang diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan variabel *Return On Total Asset* (ROA), *Return On Total Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan ketika pandemi covid-19 pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan sebelum dan ketika Pandemi Covid 19 pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*) pada masa sebelum pandemi dan ketika pandemi?
2. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan ROE (*Return On Total Equity*) pada masa sebelum pandemi dan ketika pandemi?
3. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan NPM (*Net Profit Margin*) pada masa sebelum pandemi dan ketika pandemi?
4. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) pada masa sebelum pandemi dan ketika pandemi?

1.3 Batasan Masalah

1. Batasan variabel

Batasan variabel dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio*

2. Batasan waktu

Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pada masa sebelum Covid 19 yaitu tahun 2019 dan ketika Covid 19 yaitu tahun 2020, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data yang disajikan dalam bentuk skripsi dan bimbingan berlangsung.

3. Tempat penelitian

Objek penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan data perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Penelitian ini dilakukan pada 31 perusahaan Transportasi selama periode penelitian.

5. Penelitian ini hanya membahas mengenai kinerja keuangan sebelum terjadi pandemi Covid-19 dan saat terjadi pandemi Covid-19 yang ditinjau dari sisi Profitabilitas (ROA, ROE, NPM) dan Solvabilitas (DER).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah di sebutkan diatas maka tujuan penelitiannya dalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (*Return On Total Asset*) untuk masa sebelum pandemi dan ketika pandemi.
2. Untuk menguji perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan ROE (*Return On Total Equity*) untuk masa sebelum pandemi dan ketika pandemi.
3. Untuk menguji perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan NPM (*Net Profit Margin*) untuk masa sebelum pandemi dan ketika pandemi.
4. Untuk menguji perbedaan kinerja keuangan yang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) untuk masa sebelum pandemi dan ketika pandemi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu:

- a. Memberikan bukti secara empiris perbedaan kinerja keuangan sebelum dan ketika pandemi covid 19.
- b. Supaya penelitian ini bisa memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu akuntansi pada umumnya dengan mengutarakan bahwa masalah sosial memiliki pengaruh langsung pada keberhasilan keuangan perusahaan.
- c. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi dalam pembuatan artikel ilmiah dalam bidang akuntansi khususnya keuangan.

2. Keuntungan Praktis

Kegunaannya bagi perusahaan, penulis peneliti lain, sekolah/kampus yang bisa diwujudkan dalam praktik adalah sebagai berikut:

a) Bagi Perusahaan

Diharapkan pada penelitian dapat menjadi bahan tambahan yang bisa dipertimbangkan bagi pihak perusahaan bagi kelangsungan hidup perusahaannya jika di masa mendatang mengalami hal serupa dan mengatasi kondisi yang seperti demikian atau Covid 19 saat ini.

b) Bagi Penulis

Diharapkan bahwa dengan mempelajari dan mengetahui ilmu akuntansi dalam proses perkuliahan, penulis dapat mempelajari lebih dalam tentang hal itu, membangun keterampilan dalam bernalar serta berpikir secara ilmiah yang kemudian bisa diterapkan dalam penelitian ini dan juga akan memberikan penulis pengetahuan serta pengalaman keuangan dan audit yang baik.

c) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bahwa penelitian ini menjadi pedoman dan referensi serta perbandingan bagi kaum kademisi yang akan melakukan penelitian di perusahaan atau sektor yang sama, khusus dalam hal kinerja keuangan perusahaan.

d) Bagi Sekolah/kampus

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan tambahan referensi dan pedoman bagi lembaga di perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Solusi Bisnis Indonesia Yogyakarta serta menambah informasi dan pengetahuan dan juga minat mahasiswa STIE SBI Yogyakarta khususnya program Studi Akuntansi bagian keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini akan menguraikan secara garis besar tentang bagaimana pembahasannya yang terbagi dalam tiga bab. Pembagian bab tersebut antara lain sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

BAB ini merupakan BAB pendahuluan yang terdiri atas pertanyaan penelitian, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang akan diteliti seperti pengertian *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt to Equity Ratio* dan sebagai dasar untuk memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.

BAB III: METODA PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan metoda penelitian yang akan dipilih oleh penulis yaitu mulai dari identifikasi variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV : DATA DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi data induk penelitian, uji analisis data penelitian serta pembahasan terhadap hasil uji yang telah dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.